

B/FKH
2001
0128

**POKOK-POKOK PIKIRAN TENTANG DESENTRALISASI
PROGRAM INSEMINASI BUATAN
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**BONE RAMADHAN
BOI497008**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

RINGKASAN

Bone Ramadhan. BOI497008. Pokok-Pokok Pikiran Tentang Desentralisasi Program Inseminasi Buatan Di Indonesia Dibawah Bimbingan R. Kurnia Achjadi.

1 Januari 2001, merupakan awal dari pergeseran sistem dan struktur pemerintahan dari sistem yang sentralistis ke desentralistis dan juga merupakan awal pemberlakuan otonomi daerah (otda) berdasarkan UU No 22/1999 dan No 25/1999 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah. Mengiringi implementasi otonomi daerah tersebut, telah terjadi pergeseran paradigma, baik dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan maupun kemasyarakatan. Secara khusus dalam bidang pembangunan, telah terjadi pergeseran paradigma dari konsep “Pembangunan Daerah” yang lebih bermakna *Top Down* menjadi “Daerah Membangun” yang lebih bernuansa *Bottom Up*.

Pada saat ini kendala utama yang dihadapi oleh pemerintah pada sub sektor peternakan adalah ketidak mampuan secara optimal untuk menyediakan produk-produk peternakan seperti daging, telur dan susu untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat akan protein hewani. Hal ini disebabkan karena rendahnya produktifitas ternak yang disebabkan karena sistem pemeliharaan ternak yang belum optimal. Ini di tandai dengan pemeliharaan ternak yang bersifat ekstensif (tradisional), usaha sambilan (*non agribusiness oriented*) dan tidak memperhatikan input produksi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan suatu terobosan melalui penerapan teknologi inseminasi buatan. Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui peran pemerintah pada pelaksanaan kegiatan inseminasi buatan pada periode sentralisasi dan desentralisasi, memperoleh informasi tingkat keberhasilan IB yang telah berjalan selama ini dan mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dalam program IB desentralisasi.

Realisasi IB selama pelita VI dari tahun ke tahun mengalami penurunan hal ini disebabkan keterbatasan semen beku, masalah pada distribusi semen serta menurunnya populasi ternak layak IB.

Sehubungan dengan keterbatasan produksi semen beku dari BIB Lembang dan Singosari, sedangkan kebutuhan dilapangan semakin meningkat diperlukan upaya

pemenuhan kebutuhan akan semen beku dilapangan salah satunya melakukan program desentralisasi BIB. Dengan adanya desentralisasi BIB maka BIB Lembang dan Singosari hanya ditujukan untuk memproduksi semen beku sedangkan BIB daerah pada tahap awal dapat memproduksi semen cair, dan selanjutnya semen beku sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan pendirian BIB daerah terutama di peruntukkan untuk daerah atau propinsi yang telah memiliki sarana, prasarana serta dukungan dana dari APBD yang memadai, SDM yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya antara lain Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatra Barat, Lampung, Sulawesi Selatan dan Bali. Sedangkan daerah-daerah yang telah memiliki BIB atau yang belum mampu untuk mengelolanya tetapi memiliki sumber daya alam yang melimpah mungkin cukup dengan mendirikan depo/tempat penampungan semen.

Di Indonesia kegiatan peternakan sangat didukung oleh sumber daya alam yang ada dan adanya peran serta dari pemerintah selain itu juga terdapat beberapa kendala/hambatan misalnya dalam hal kurangnya Sumber Daya Manusia dan dana yang tersedia sangat terbatas yang diakibatkan oleh keengganan para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia karena kondisi negara yang kurang stabil.

**POKOK-POKOK PIKIRAN TENTANG DESENTRALISASI
PROGRAM INSEMINASI BUATAN
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**BONE RAMADHAN
BOI497008**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran hewan
Di Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor**

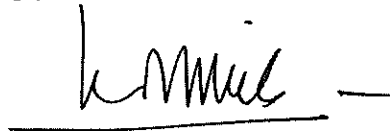
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

JUDUL : POKOK-POKOK PIKIRAN TENTANG DESENTRALISASI
PROGRAM INSEMINASI BUATAN DI INDONESIA.

NAMA : BONE RAMADHAN.

NRP : BOI497008.

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

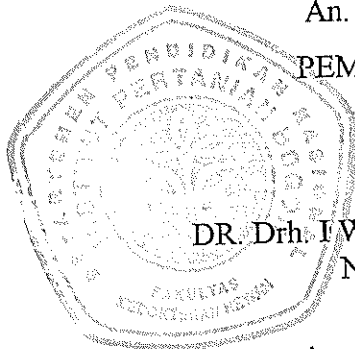


Drh. R. KURNIA ACHJADI, MS
NIP : 130 536 668

MENGETAHUI

An. DEKAN FKH-IPB

PEMBANTU DEKAN I



telu - 8
DR. Drh. I WAYAN T. WIBAWAN, MS
NIP : 131 129 090

TANGGAL : 23 Januari 2002

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan dikota Raha-Muna Sulawsesi Tenggara pada tanggal 8 September 1977 dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari keluarga La Moha dan WD. Koke

Pada tahun 1991 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri No II Raha. Kemudian pada tahun 1994 lulus dari SMP Negeri No 2 Raha dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMU Negeri I Raha dan lulus pada tahun 1997.

Pada tahun yang sama penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan diterima di Fakultas Kedokteran hewan IPB.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini walaupun hambatan dan kendala selalu menghadang.

Ucapan terimakasih yang begitu mendalam penulis ucapkan buat Ayahanda La Moha dan Ibunda WD. Koke atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Pertanian Bogor.

Ucapan hormat dan terima kasih penulis juga haturkan kepada Bapak Drh. R. Kurnia Achjadi, MS yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga ucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang dan Kepala Sub Dinas Bina Produksi Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengambil data, serta kepada Bapak Ir. Tito Suhendar dan Ibu Tita Mariam atas segala bantuannya.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada adik Mira dan teman-teman asrama Pakarena yaitu Iis, Wati, dan Yani serta teman-teman Wisma Sun Flower atas dorongan semangat agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya, namun demikian penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Bogor, Nopember 2001

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penulisan	4
BAB II. STUDI PUSTAKA	5
Inseminasi Buatan	5
Sejarah Inseminasi Buatan di Indonesia Sebelum Desentralisasi	5
Teknologi Inseminasi Buatan.....	7
Penampungan Semen	7
Penilaian Semen	8
Pengenceran Semen	10
Proses Pembekuan	11
Teknik Inseminasi	11
BAB III. METODOLOGI	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
Sentralisasi IB	15
Realisasi IB.....	15
Keterbatasan Semen Beku	16
Distribusi	18
Menurunnya Jumlah Ternak Layak IB	19
Desentralisasi IB	19
Desentralisasi BIB.....	19

Faktor Pendukung.....	23
Sumber Daya Alam	23
Peran Serta Pemerintah	24
Penyediaan Dana	24
Penyediaan Ternak	24
Hambatan	25
Sumber Daya Manusia (SDM).....	25
Dana	26
BABV. KESIMPULAN DAN SARAN	27
Kesimpulan	27
Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Realisasi IB Sapi Potong Dan Sapi Perah Secara Nasional Selama Pelita VI	16
2. Produksi Semen Beku BIB Lembang.....	17
3. Jumlah Pejantan BIB Lembang.....	17